

PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI SDN TANGGUL WETAN 04 JEMBER

(The Application Concept Mapping Strategy Using Audio Visual Media to Improve Motivation and Learning Outcomes of Class IVth Social Studies the Most Basic Tehnology Development at SDN Tanggul Wetan 04 Jember)

Siti Hoiroh, Muhtadi Irvan, Rahayu
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
Muhtadiirvan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Berdasarkan tujuan tersebut latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar pelajaran IPS siswa kelas IV di SDN Tanggul Wetan 04 Jember. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember adalah dengan menerapkan strategi peta konsep berbantu media audio visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015?, serta bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi peta konsep berbantu audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember mengalami peningkatan. Motivasi siswa pra siklus sebesar 47,62 meningkat pada siklus I sebesar 59,38% meningkat lagi menjadi 70,21% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 58,45 meningkat menjadi 71,35 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 80,28 pada siklus II.

Kata Kunci : Strategi peta konsep berbantu media audio visual, Pelajaran IPS, Penelitian tindakan kelas.

Abstract

The purpose of this research to improve motivation and learning outcomes social studies This research is done by the lack of the students motivation and learning outcomes social studies of class IVth at SDN Tanggul Wetan 04 Jember. One of the ways to improve motivation and learning outcomes social studies of class IV at SDN Tanggul Wetan 04 jember is by application concept mapping strategy using audio visual media. The research problems of this research are how the implementation of application Concept Mapping Strategy Using Audio Visual Media to Improve Motivation of Class IV social studies the Most Basic Tehnology Development at SDN Tanggul Wetan 04 Jember? and how the improvement of application Consept Mapping Strategy Using Audio Visual Media to Improve Motivation and Learning Outcomes of Class IVth social studies the Most Basic Tehnology Development at SDN Tanggul Wetan 04 Jember. The type of this research is classroom action research consisting of 2 cycles including 4 stages; planning, action, observation, and reflection. Based on the result of this research, the application conscept mapping strategy using audio visual media can improve the students motivation and learning outcomes. The students motivation and learning outcomes of class IV at SDN Tanggul Wetan 04 jember increased. Pre motivation students cycle worth 47,62 increase in cycle I worth 59,38 % become inflated again 70,21 % in cycles II. The average student learning outcomes of 58,45 increased to cycle I 71,35 on . Average learning outcomes will be increased again become 80,28 on cycles II.

Keywords: Keywords: Concept mapping strategy using audio visual media, Social studies, Classroom Action Research.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini didasari karena manusia sebagai pelaksana pembangunan haruslah memiliki kualitas yang baik agar pembangunan dapat berjalan dengan baik. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu akan membutuhkan proses pembelajaran yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan pendidik.

Salah satu kualitas seorang guru dapat diukur melalui penggunaan strategi dan inovasi pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru dituntut agar peka terhadap keadaan siswa serta mampu berinovasi untuk menerapkan berbagai strategi mengajar yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa. Strategi harus dipilih sesuai dengan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN Tanggul Wetan 04 Jember pada guru serta siswa. Nilai siswa kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih rendah dalam motivasi dan hasil belajarnya. Pembelajaran lebih berpusat pada guru dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan kurang melibatkan siswa, sehingga belum efektif. Siswa cenderung pasif karena pengetahuan langsung disampaikan oleh guru, kegiatan siswa hanya mendengar karena tidak ada motivasi yang memungkinkan siswa mengeksplorasi diri, dan guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember adalah dengan menerapkan strategi peta konsep berbantu media audio visual.

Strategi peta konsep (pohon jaringan) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran yang bertujuan membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan, selain itu memberikan semacam peta jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti, tujuan selanjutnya yaitu sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari (Novak (dalam Dahar, 2011:15)).

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton). Penerapan strategi peta konsep dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar, karena strategi peta konsep dengan media audio visual dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa melalui tayangan video pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a. bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015? b. bagaimanakah penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: a. untuk meningkatkan motivasi melalui penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. b. untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Tanggul Wetan 04 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV di SDN Tanggul Wetan 04 Jember. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kriteria observasi motivasi siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Aspek yang diamati pada indikator motivasi

No	Motivasi yang diamati					Skor
	Mi nat	Sema ngat	Tang gung jawab	Reak si	Rasa senang	
1						
2						
3						
dst						

Motivasi belajar siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi

Hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N \times 100}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data motivasi dan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Penjelasan pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Tindakan pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kegiatan belajar siswa di dalam kelas berkaitan dengan motivasi siswa, Hasil belajar, dan kegiatan mengajar guru. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV SDN Tanggul Wetan 04 Jember untuk mengetahui lebih jelas kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS. Observasi digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi diisi oleh 3 observer yang mendampingi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen yang berupa data nama siswa, nilai UTS siswa, dan RPP yang disusun oleh guru yang digunakan sebagai RPP prasiklus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2014 dan hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2014, dapat diketahui bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga belum efektif. Siswa cenderung pasif karena pengetahuan langsung disampaikan oleh guru, kegiatan siswa hanya mendengar karena tidak ada motivasi yang memungkinkan siswa mengeksplorasi diri, dan guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri.

Rendahnya motivasi belajar tersebut didukung dari data hasil observasi pra siklus yang diisi oleh observer pada tanggal 19 Desember 2014 diperoleh data bahwa motivasi siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember secara klasikal tergolong cukup rendah dengan skor rata-rata sebesar 47,62. Informasi mengenai hasil belajar IPS diperoleh dari data dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A di SDN Tanggul Wetan 04 Jember tergolong kurang baik dengan skor rata-rata 58,45.

2. Tahap Siklus I

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Senin tanggal 11 Mei 2015, pukul 07.00-08.10 WIB. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang telah

didiskusikan dengan guru kelas IV-A. Kegiatan pada siklus ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran guru melakukan pengkondisian kelas dengan tujuan agar siswa siap dalam menerima pelajaran. Guru memulai kegiatan inti dengan menayangkan video tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi. Kemudian membimbing siswa mendefinisikan pengertian perkembangan teknologi berdasarkan contoh video yang ditayangkan oleh guru.

Guru membentuk 6 kelompok siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah selesai membagikan lembar kerja siswa (LKK) pada masing-masing kelompok, guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya. Membimbing siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan video yang telah ditayangkan, kemudian meminta siswa setelah menyelesaikan peta konsep, mengisi kolom kekurangan dan kelebihan teknologi yang ada di LKK. Siswa yang telah selesai mengerjakan tugasnya, diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tugasnya di depan kelas.

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa 12 Mei 2015, pukul 07.00-08.10 WIB. Pertemuan kedua merupakan pemberian evaluasi dari guru untuk mengetahui Hasil belajar. Evaluasi yang diberikan meliputi Tes Hasil Belajar (THB).

Pada pertemuan ini terdapat kendala, yakni saat guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi siswa mulai ramai sendiri; saat guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang selalu mengangkat tangan untuk menjawab, sedangkan siswa yang lainnya masih banyak yang malu-malu dan kurang percaya diri; saat kelompok lain presentasi ada beberapa kelompok yang kurang menyimak dan malah ramai sendiri; saat guru membagikan tes Hasil Belajar (THB) siswa mulai menanyakan hal-hal yang kurang penting, misalnya menulis menggunakan pensil, bulpoin, dll. Hasil Belajar sudah cukup baik namun masih ada 5 siswa yang Hasil belajarnya dalam kategori kurang.

Berdasarkan rekapitulasi data skor Hasil Belajar secara klasikal yang telah didapat oleh peneliti, dapat diketahui bahwa skor Hasil Belajar secara klasikal adalah sebesar 71,96 dengan kategori baik. Hasil Observasi motivasi siswa pada siklus I termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,37%. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat diketahui bahwa Hasil Belajar siklus I sudah mengalami peningkatan dari Hasil Belajar pada prasiklus dan motivasi siswa juga mengalami peningkatan dari motivasi siswa pada pra siklus.

3. Tahap Siklus II

Siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2x35 menit. Siklus II pertemuan 1 merupakan penerapan dari strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual pada pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi, sedangkan pertemuan 2

merupakan evaluasi. Pada pertemuan kedua guru mengingatkan siswa kepada materi pada pokok bahasan perkembangan teknologi secara singkat melalui tanya jawab kemudian memberikan tes yang berupa Tes Hasil Belajar (THB).

Perbedaan pembelajaran IPS melalui penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual antara siklus I dan siklus II adalah pada materi yang dipelajari. Materinya yakni perkembangan teknologi transportasi yang dalam pembuatan peta konsepnya lebih banyak memiliki cabang. Tujuannya adalah agar siswa lebih memahami bagaimana cara membuat peta konsep yang lebih kompleks. Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Mei 2015 pukul 09.30-10.40. siklus II pertemuan 1 dilaksanakan sesuai dengan revisi yang telah dilakukan berdasarkan kekurangan pada siklus I.

Pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan keesokan harinya pada hari Selasa 26 Mei 2015, pukul 07.00-08.10 WIB. Berdasarkan tabel pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II baik pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 telah terlaksana dengan baik. Pada siklus II siswa tetap membuat peta konsep (pohon jaringan) hanya saja dengan materi yang berbeda sesuai dengan arahan dari guru. Ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat melakukan diskusi kelompok, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru dengan bantuan observer. Guru memberikan reward berupa *smile* untuk siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Siswa menjadi semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya reward tersebut.

Pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Siswa juga sudah tampak aktif bertanya, berpendapat, maupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa sudah menunjukkan semakin termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan rekapitulasi data skor observasi motivasi siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Pada pra siklus motivasi siswa adalah 47,62, siklus I 71,31% dan meningkat menjadi 86,83% pada siklus 2. Artinya terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 23,69 dan dari siklus I ke siklus II 15,52%. Hasil Belajar juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor Hasil Belajar secara klasikal. Skor Hasil Belajar secara klasikal pada siklus II dalam kategori sangat baik dengan skor 82,96 meningkat dari siklus sebelumnya yang berada dalam kategori baik dengan skor 71,96.

Peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II akan dijelaskan secara rinci melalui tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Tahap	Skor rata-rata	Skor rata-rata
----	-------	----------------	----------------

		klasikal motivasi belajar siswa	klasikal hasil belajar siswa
1	Pra siklus	47,62	58,45
2	Siklus I	59,38	71,35
3	Siklus II	70,21	80,28

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi peta konsep berbantu media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tanggul Wetan 04.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut 1 Penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual meningkatkan motivasi siswa. Motivasi siswa secara klasikal berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada pra siklus, siklus I, dan II, pada pra siklus dalam kategori cukup dengan persentase 47,62%, meningkat dengan persentase 59,38% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,21% pada siklus II. Penerapan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa secara klasikal dari 58,45 pada pra siklus menjadi 71,35 pada siklus I. Hasil belajar tersebut semakin meningkat menjadi 80,28 pada siklus II.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran, meliputi: 1) bagi guru, pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi Peta Konsep (Pohon Jaringan) berbantu Media Audio Visual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih termotivasi; 2) bagi peneliti, Pengkondisian kelas dan pengalokasian waktu perlu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai secara optimal; 3) bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan; 4) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- [1] Dahar, R.W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- [3] Masyhud, M. Shulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember:

Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- 4] Masyhud, M. Shulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

